



EFEKTIFITAS MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PERAN CAREGIVER DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS SUI. ASAM

Daevi Khairunisa¹, Melly Nirma Syahriani², Nurhasanah³, Yetty Yuniarty⁴

^{1,3}Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

²Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

⁴Program Studi D-III Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Daevi.khairunisa@polita.ac.id

Abstrak

Kondisi stunting pada balita menunjukkan gangguan pertumbuhan yang dapat di indikasikan dengan tinggi badan yang tidak normal karena kekurangan nutrisi kronis. Salah satu dampak stunting adalah keterlambatan perkembangan otak dan resiko imunitas rendah sehingga berpengaruh pada produktivitas yang menurun pada balita hingga dewasa. Ibu sebagai *caregiver* yaitu orang yang bertanggung jawab untuk merawat dan memenuhi kebutuhan anak khususnya stunting harus diberikan Pendidikan Kesehatan agar mampu mencegah kejadian stunting pada balita mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pemberian pendidikan kesehatan melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang peran *caregiver* dalam resiko pencegahan stunting pada balita. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen pretest and posttest*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya. Sampel diperoleh dari total sampling berjumlah 30 subjek. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner tentang pengetahuan dan sikap ibu. Analisis data menggunakan *paired t-test*. Hasil Penelitian yaitu *p value* sebesar 0,000, sehingga bermakna terdapat efektivitas media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu yang berperan sebagai *caregiver* dalam pencegahan stunting pada balita. Media poster dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap resiko pencegahan stunting, harapannya *caregiver* dapat memperhatikan kebutuhan gizi serta pola asuh anak untuk pencegahan stunting.

Kata Kunci: Media, Edukasi Kesehatan, Poster, Stunting, *Caregiver*

Abstract

Stunting conditions in toddlers indicate growth disorders that can be indicated by abnormal height due to chronic nutritional deficiencies. One of the impacts of stunting is delayed brain development and the risk of low immunity, which affects productivity in toddlers and adults. Mothers as caregivers, namely people who are responsible for caring for and meeting the needs of children, especially stunting, must be given Health Education in order to prevent the incidence of stunting in their toddlers. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of providing health education through poster media on increasing mothers' knowledge and attitudes about the role of caregivers in the risk of preventing stunting in toddlers. This research method is a quasi-experimental pretest and posttest. The location of this research was at the Sungai Asam Health Center, Kubu Raya Regency. The sample obtained from total sampling amounted to 30 subjects. Data collection techniques using questionnaires about maternal knowledge and attitudes. Data analysis using paired t-test. The results of the study are p value of 0.000, so it means that there is an effectiveness of poster media on increasing the knowledge and attitudes of mothers who act as caregivers in preventing stunting in toddlers. Poster media can increase mothers' knowledge and attitudes towards the risk of stunting prevention, the hope is that caregivers can pay attention to nutritional needs and parenting for children to prevent stunting.

Keywords: Media, Health Education, Poster, Stunting, *Caregiver*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Jl. RE. Martadinata Pontianak

Email : Daevi.khairunisa@polita.ac.id

Phone : 081348067691

PENDAHULUAN

Kerdil atau stunting pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi kronis terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga usia dua tahun (Sahroji et al., 2022). Stunting berkaitan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terhambatnya pertumbuhan kemampuan motorik dan mental. Balita yang mengalami stunting memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa mendatang (Helmyati S, Atmaka DR, Wisnusanti SU, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 stunting merupakan gangguan tumbuh kembang yang dialami oleh anak-anak yang gizi buruk, stimulasi psikososial yang tidak memadai dan infeksi berulang (Scheffler et al., 2021). Data *World Health Organization* (2014) terdapat seperempat anak balita dengan perkiraan 158.6 juta sekitar 24,5% mengalami stunting di dunia. Secara Global prevalensi stunting terbesar berada pada angka prevalensi stunting di India sekitar 48% atau 61.723 jumlah anak stunting, selanjutnya diikuti oleh negara China, Pakistan, Nigeria dan Indonesia dengan prevalensi stunting sekitar 36% atau 7.547 jumlah anak stunting (UNICEF et al., 2019).

Asia merupakan wilayah dengan stunting terbesar di dunia. Dua dari lima anak stunting berada di Asia. Prevalensi stunting di Asia tahun 2016 sebesar 56%. Pada tahun 2017, lebih dari setengah anak stunting dunia berasal dari Asia sementara lebih dari sepertiga tinggal di Afrika. Sehingga Indonesia berada dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di wilayah Asia Tenggara (WHO, 2020).

Menurut Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 - Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, angka prevalensi stunting di Indonesia sekitar 30,7% atau 8.7 juta bayi berumur bawah lima tahun. Kegagalan pertumbuhan linier pada masa kanak-kanak merupakan bentuk kekurangan gizi yang paling umum secara global (SDGs, 2021).

Kejadian stunting merupakan kegagalan pertumbuhan linier yang berfungsi sebagai penanda berbagai kelainan patologis terkait dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas, hilangnya potensi pertumbuhan fisik, berkurangnya perkembangan saraf dan fungsi kognitif serta meningkat risiko penyakit kronis di masa dewasa. Stunting dianggap menjadi masalah yang parah di masyarakat ketika prevalensinya pada anak dibawah lima tahun di Indonesia sebesar 30,7% (Laksono et al., 2022).

Faktor resiko terjadinya stunting yaitu panjang badan lahir rendah (pendek), jarak

kelahiran, prematuritas, usia makan pertama kali, diare, sikap dan pendidikan serta pengetahuan ibu yang rendah (Anwar et al., 2022). Dampak yang dapat ditimbulkan oleh masalah gizi pada periode jangka pendek yaitu terganggu perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme, sedangkan pada periode jangka panjang yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan presentasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Tidak adekuatnya pendidikan pengasuh atau "caregiver" yang rendah khusus pengetahuan ibu sangat berkait dengan stunting pada anak. Sebuah studi dilakukan oleh (Bukari et al., 2022) menunjukkan bahwa terdapat 12,4% pengetahuan ibu tentang pemantauan pertumbuhan yang masih rendah. Mengatasi stunting melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting menjadi dasar untuk membangun persepsi yang akurat terhadap perubahan perilaku dan pendidikan ibu (Fitriani & Darmawi, 2022). Untuk itu diperlukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan literasi nutrisi ibu tentang anak stunting. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi stunting adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua (Astarani et al., 2020).

Dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yang lebih optimal, maka pemberian edukasi dengan menggunakan media sangatlah penting sebagai penyampaian materi kepada sasaran karena media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu menggunakan media poster. Poster efektif digunakan sebagai media komunikasi kesehatan karena tampilan fisiknya menarik, dibuat dengan menggunakan warna dan isi pesannya bermanfaat bagi pembacanya (Astuti et al., 2018).

Pengetahuan ibu yang cukup mengenai stunting sejak hamil diharapkan mampu meningkatkan sikap dan perilaku yang positif dalam upaya mencegah terjadinya stunting (Ratih, 2022). Orang tua atau pengasuh dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam penerapan pola pemberian makan sehat pada anak-anak mereka (Selva & Karjoso, 2023).

Salah satu literasi gizi ibu dapat digunakan sebagai cara menurunkan stunting pada kelompok anak usia 0-6 bulan. Strategi komunikasi, peningkatan praktik pemberian makan bayi dan anak serta penggunaan sumber daya yang efektif (Jezua et al., 2021). Pengetahuan ibu tentang praktik pemberian makan bayi dan anak pada pendidikan rendah dan status sosial ekonomi yang rendah akan membantu dalam meningkatkan status gizi anak. (Dinda Fitrianiingsih et al., 2022).

Dalam program pendidikan dan promosi gizi berbasis masyarakat dari segi manfaatnya kemungkinan besar akan dapat dicapai, yang mengarah ke perbaikan jangka panjang tapi masih

diperlukan evaluatif masa depan untuk mempelajari dampak, keberlanjutan, biaya yang efektif dan intervensi kesehatan (Johri et al., 2016). Berbagai macam media terutama media Pendidikan Kesehatan yang dapat digunakan dalam promosi peningkatan nutrisi, seperti leaflet, video animasi, permainan, booklet dan lainnya dapat digunakan sebagai pengukur pengetahuan sasaran pendidikan kesehatan.

Sasaran yang paling mudah dalam pendidikan kesehatan khususnya nutrisi dalam pencegahan stunting pada anak adalah orangtua. Pada sasaran penelitian ini, digunakan media poster sebagai media edukasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media poster yang berisi pendidikan kesehatan (*Health education*) tentang peran Ibu sebagai *Caregiver* dalam resiko pencegahan Stunting pada Balita terhadap pengetahuan dan sikap ibu.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan pretest and posttest group intervention. Pada desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, pengukuran pertama dilakukan di awal (pretest) sebelum adanya intervensi (treatment) dan pengukuran yang kedua (posttest) dilakukan setelah diberikan intervensi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sui Asam Kabupaten Kubu Raya. Populasi merupakan jumlah keseluruhan ibu yang membawa balitanya datang ke Posyandu Kasih Bunda Parit Akop di wilayah Puskesmas Sui Asam Kabupaten Kubu Raya. Adapun sampelnya yaitu ibu yang datang ke posyandu ketika dilakukan intervensi pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan total sampling, yakni semua jumlah populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 orang.

Pengukuran kuisioner mulai dari memberikan kuisioner pre-test tentang pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi kepada ibu yang memiliki balita. Intervensi yang diberikan berupa mengumpulkan ibu di posyandu, kemudian memberikan edukasi kesehatan tentang peran ibu sebagai *caregiver* dalam resiko pencegahan stunting dengan media penyuluhan poster yang diberikan melalui ceramah selama satu kali selama posyandu. Setelah melakukan intervensi, peneliti membagikan kuisioner post-test.

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat yang digunakan adalah untuk melihat distribusi rata-rata skor, standar deviasi dan nilai minimum maksimum pengetahuan dan sikap ibu sebagai *caregiver* yang berperan dalam pencegahan stunting pada anak mereka. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sui Asam Kabupaten Kubu Raya yang melibatkan 30 ibu sebagai responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
<20 th	2	7
20-35 th	22	73
>35 th	6	20
Pendidikan		
Dasar	9	30
Menengah	19	63
Tinggi	2	7
Pekerjaan		
Bekerja	12	40
Tidak Bekerja (IRT)	18	60
Paritas		
Primipara	9	30
Multipara	18	60
Grandemultipara	3	10

Deskripsi pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki usia produktif yaitu 20-35 tahun 73%, berpendidikan SMA 63%, dan mayoritas memiliki pekerjaan (IRT) 60%, sebagian besar sudah pernah melahirkan lebih dari 2 kali 60%.

Tabel 2. Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Dengan Media Poster

Pengetahuan	Pre		Post	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	4	13,3	30	100
Cukup	21	70	0	0
Kurang	5	16,7	0	0
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 2, pengetahuan responden sebelum pemberian edukasi dengan media poster memiliki pengetahuan cukup sebanyak 70%, sedangkan setelah pemberian edukasi melalui poster terjadi peningkatan pengetahuan menjadi baik sebesar 100%.

Tabel 3. Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Dengan Media Poster

Sikap	Pre		Post	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	9	30	30	100
Kurang	21	70	0	0
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 3, sikap responden sebelum pemberian edukasi dengan media poster memiliki sikap kurang baik sebanyak 70%, sedangkan setelah pemberian edukasi melalui poster terjadi peningkatan sikap menjadi baik sebesar 100%. Uji statistik untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Tabel 4 menunjukkan hasil uji Wilcoxon.

Tabel 4. Efektifitas Edukasi dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu

	Z	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan pre dan post	-4.817	0.000
Sikap pre dan post	-4792	0.000

Berdasarkan tabel 4, pengetahuan ibu sebelum (pre) dan sesudah (post) diberikan edukasi dengan media poster didapatkan hasil dari uji Wilcoxon yaitu nilai Z sebesar -4.817 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 atau <0.05. Sikap ibu sebelum (pre) dan sesudah (post) diberikan edukasi dengan media poster didapatkan hasil dari uji Wilcoxon yaitu nilai Z sebesar -4792 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 atau <0.05 yang artinya menunjukkan adanya perbedaan rata-rata edukasi menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang peran caregiver dalam risiko pencegahan stunting pada balita.

Hasil analisis uji Paired t-test pada Pengetahuan dan Sikap Ibu sebelum dan sesudah diberikan Edukasi menggunakan media poster tentang peran caregiver dalam resiko pencegahan Stunting pada Balita

Tabel 5. Hasil Uji Paired T test Pengetahuan dan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Poster

Pengetahuan Pre	9.00	1.50	0
Pengetahuan Post	13.30	0.79	
Sikap Pre	31.17	3.06	0
Sikap Post	38.63	2.02	

Berdasarkan tabel 5, menunjukka hasil efektifitas media poster terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang peran Caregiver dalam resiko pencegahan stunting pre dan post dilakukan intervensi sebesar p=0,000. Nilai rata-rata post-test pengetahuan dan sikap ibu lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test intervensi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji beda *paired sample test* dapat dilihat nilai p value = 0.00 (p<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan dan sikap pada ibu sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media poster.

Sejalan dengan penelitian lain bahwa Poster edukasi dapat menjadi media yang efektif untuk melaksanakan edukasi dan sosialisasi non-lisan mengenai gizi seimbang dalam mencegah dan mengatasi stunting (Rahmawati & Salman, 2022).

Teori milik Notoatmodjo (2020) pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, atau pengamatan, dan mencakup penguasaan konsep, prinsip, atau teori yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks (Meliono, Irmayanti, 2022).

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil sebelum dilakukan health education dengan menggunakan media poster ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (70%), sedangkan setelah dilakukan health education terjadi peningkatan pengetahuan menjadi baik 30 orang (100%).

Hasil jawaban dari kuesioner pengetahuan ibu menunjukkan bahwa pengetahuan ibu di Puskesmas Sui. Asam mengenai peran caregiver dalam resiko pencegahan stunting masih kurang, dan setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan media poster terjadi peningkatan pengetahuan ibu.

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek yang meliputi pengetahuan seseorang, dimana seseorang tersebut melibatkan pengindraannya seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Berdasarkan table 3, sikap responden sebelum pemberian edukasi dengan media poster memiliki sikap kurang baik sebanyak 70%, sedangkan setelah pemberian edukasi melalui poster terjadi peningkatan sikap menjadi baik sebesar 100%.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Sari et al. (2021) bahwa sikap ibu tentang pola asuh yang buruk dalam memberikan praktik makan yang menganggap anak yang tidak meminta makan selagi anak tersebut tidak menangis dan tidak sakit, hal tersebut dianggap baik- baik saja, padahal sikap pola asuh ibu ibu yang buruk tersebut dapat menjadikan stunting pada balita.

Menurut teori Notoatmojo (2020) sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak, berpikir, atau merasakan sesuatu terhadap suatu objek, orang, atau situasi, yang biasanya dipengaruhi oleh pengalaman, nilai, dan norma sosial. Sikap merupakan sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.

Program pendidikan gizi menggunakan poster dapat meningkatkan praktik pemberian makanan pendamping untuk anak-anak dan meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pola pemberian makan untuk memenuhi gizi anak (Fitri & Esem, 2020).

Peran *caregiver* merupakan salah satu hal peting dalam pencegahan stunting. *Caregiver* biasanya adalah orang tua atau pengasuh utama anak, memiliki peran yang sangat penting. Dengan

adanya pemberian edukasi melalui media poster dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap caregiver dalam pemberian asupan gizi yang optimal, memperhatikan pola asuh yang mendukung kesehatan anak (Bukari et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian milik (Bukit et al., 2021) *Caregiver* yang memiliki pemahaman tentang pentingnya gizi, kesehatan, dan stimulasi cenderung lebih mampu mencegah stunting. Program edukasi kepada orang tua, terutama ibu, sangat penting untuk meningkatkan kapasitas mereka. Sejalan dengan penelitian milik (Soamole, 2022) upaya pencegahan dengan memberikan edukasi media poster tentang pencegahan stunting efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap caregiver agar menurunnya tingkat kejadian stunting di Indonesia.

Orang tua atau pengasuh balita sebagai caregiver memiliki peran penting dalam menentukan pola pemberian makan anak-anak mereka. Namun, mereka memerlukan pengetahuan yang memadai tentang makanan yang sehat dan cara mempersiapkannya, sehingga dapat dipraktikkan dengan baik (Selva & Karjoso, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas media poster dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap perannya sebagai caregiver untuk pencegahan stunting. Media Poster dapat digunakan sebagai sarana promosi kesehatan. Tenaga kesehatan dapat mengaplikasikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang Agar para ibu memahami apa yang disampaikan dan dapat menerapkannya dalam mengatur kebutuhan gizi harian anaknya sehingga pencegahan kejadian Stunting dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>
- Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (2018). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*.
- Bukari, N., Danaa, A., Mubarak, A., Forfoe, W. W., Gariba, A., & Ali, Z. (2022). Comparative study of stunting measurement in children using WHO procedure and Growth Length Mat in Ghana. *BMC Research Notes*, 15(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-022-06259-x>
- Bukit, D. S., Keloko, A. B., & Ashar, T. (2021). Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Pencegahan Stunting di Desa Tuntungan 2 Kabupaten Deli Serdang. *Tropical Public Health Journal*, 1(2), 67–71. <https://doi.org/10.32734/trophico.v1i2.7264>
- Dinda Fitrianiingsih, Karina Megasari Winahyu, Elang Wibisana, & Shieva Nur Azizah Ahmad. (2022). Pemberian Makanan Tambahan. *Jkft*, 7(2), 108–112.
- Fitri, H. N., & Esem, O. (2020). Pendidikan Gizi dengan Audio Visual Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian Makan pada Bayi dan Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), 200–207. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.794>
- Fitriani, F., & Darmawi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4114>
- Helmyati S, Atmaka DR, Wisnusanti SU, W. (2020). *Stunting: Permasalahan dan Penanganannya*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=PK3qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:ijMIt5Qolr4J:scholar.google.com&ots=453KWnYQUJ&sig=VmBVF1rWC-a-wy-a9RuoqG2Dyi0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Jezua, E. M., Silitonga, H. T. H., & Rambung, E. (2021). Asi Eksklusif, Status Imunisasi, Dan Kejadian Stunting Di Indonesia: Studi Literatur. *Prominentia Medical Journal*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.37715/pmj.v2i1.2259>
- Johri, M., Subramanian, S. V., Koné, G. K., Dudeja, S., Chandra, D., Minoyan, N., Sylvestre, M. P., & Pahwa, S. (2016). Maternal health literacy is associated with early childhood nutritional status in India. *Journal of Nutrition*, 146(7), 1402–1410. <https://doi.org/10.3945/jn.115.226290>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In 165 (p. 1).
- Laksono, A. D., Sukoco, N. E. W., Rachmawati, T., & Wulandari, R. D. (2022). Factors Related to Stunting Incidence in Toddlers with Working Mothers in Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph191710654>
- Meliono, Irmayanti, dkk. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinvers Disminorhoe on in Class XI SMAN 2. *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). Pengetahuan (Knowledge). *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.

- Rahmawati, A. S., & Salman, S. (2022). Poster Edukasi sebagai Upaya Tindak Lanjut Pendataan Stunting di Desa Perbawati. *Jurnal Abmas*, 22(2), 89–98. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i2.50105>
- Ratih, R. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sikap Ibu Balita terhadap Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Hospitality 1581*, 11(2), 1581–1590.
- Sahroji, Q. N., Hidayat, R., & Nababan, R. (2022). Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(1), 34–39. <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i1.1983>
- Sari, N. I., Engkeng, S., Rahman, A., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., Abstrak, M., Kunci, K., Kesehatan, P., & Keras, M. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Tentang Bahaya Minuman Keras Di Smk Pertanian Pembangunan Negeri Kalasey Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 46–53. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/kesmas/article/view/35110>
- Scheffler, C., Hermanussen, M., Soegianto, S. D. P., Homalessy, A. V., Touw, S. Y., Angi, S. I., Ariyani, Q. S., Suryanto, T., Matulesy, G. K. I., Fransiskus, T., Safira, A. V. C., Puteri, M. N., Rahmani, R., Ndaparoka, D. N., Payong, M. K. E., Indrajati, Y. D., Purba, R. K. H., Manubulu, R. M., Julia, M., & Pulungan, A. B. (2021). Stunting as a synonym of social disadvantage and poor parental education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph18031350>
- SDGs. (2021). Buku Saku SDGs. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTAR
- Selva, P., & Karjoso, T. K. (2023). Pengaruh Edukasi Penggunaan Audio-Visual Dan Booklet Terhadap Pola Pemberian Makan Balita (Systematic Review). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5041–5052. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.20672>
- Soamole, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sanitasi Lingkungan dan Peran petugas Kesehatan Terhadap Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sabatai Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2022 Relationshi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4(2), 57–66. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jikemb/article/view/3267>
- UNICEF, WHO, & World Bank. (2019). Levels and Trends in Child Malnutrition: key findings of the 2019 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. *UNICEF, WHO, The World Bank*, p.1-15.
- WHO. (2020). *World Health Organization (WHO). Global Health Estimates*. https://www.who.int/data/global-health-estimates?utm_source